

ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KINERJA PEMERINTAH KOTA SAMARINDA TAHUN 2018-2020

Bonny Pradinda Putra¹, Imam Nazarudin Latif⁽¹⁾ Dan H. Sunarto⁽²⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : boybonny46@gmail.com

Keywords :

*Realisasi Anggaran,
Kinerja Keuangan Daerah*

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektif dan efisien anggaran pendapatan daerah pemerintah kota Samarinda periode 2018-2020.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan daerah. Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah kota Samarinda, Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data dengan melakukan perbandingan terhadap hasil analisis rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

Hasil penelitian ini adalah Efektivitas dalam pengelolaan anggaran Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Daerah Kota Samarinda, dilihat dari perhitungan rasio efektivitas yang ada dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai rasio diatas rata-rata. Yang berarti telah mencapai kriteria yang dapat dikatakan efektif. Efisien dalam mengelola anggaran belanja Daerah Kota Samarinda dapat dinilai efisien karena pemerintah daerah kota Samarinda telah mampu mengelola anggaran secara hemat untuk tahun anggaran 2018-2020 hal ini ditunjukkan dengan realisasi anggaran belanja kota Samarinda yang tidak terdapat angka melebihi anggaran belanja.

PENDAHULUAN

Pemerintah kota Samarinda merupakan salah satu bentuk organisasi sektor publik yang mengatur jalannya pemerintahan di Samarinda, sebagai sektor publik pemerintah kota Samarinda harus menyediakan layanan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran warga, termasuk mengatur pengelolaan keuangan daerah dan menggunakan hasil dari pengelolaan tersebut untuk meningkatkan pembangunan kota Samarinda, untuk melihat seberapa baik dan benarnya pengelolaan keuangan daerah kota Samarinda maka perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja mutlak diperlukan untuk mengetahui keberhasilan misi sektor publik dalam mencapai penyediaan jasa dan barang-barang publik. Sementara dari perspektif internal organisasi, pengukuran kinerja juga sangat bermanfaat untuk membantu kegiatan manajerial keorganisasian.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Samarinda perlu mendapat dukungan penganggaran yang akan dituangkan dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA). Penyusunan KUA ini dilaksanakan dalam rangka menyediakan suatu pedoman dan atau petunjuk untuk kegiatan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 (RAPBD 2018). Suatu kebijakan pada tingkat operasional yang bersifat penjabaran dan mediasi tahunan, penyusunan KUA

2018 merujuk pada rencana pembangunan jangka menengah kota Samarinda. KUA 2018 disusun dengan memperhatikan kinerja pelaksanaan APBD tahun sebelumnya.

Menurut Halim (2014:27) Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah dalam bentuk uang (rupiah) yang dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah. Menurut Halim (2014:102) Definisi Belanja Berdasarkan Basis Kas adalah sebagai berikut : Semua pengeluaran oleh bendahara umum negara/daerah yang mengurangi ekuitas dana jangka pendek dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Sedangkan menurut basis akrual, belanja merupakan kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Belanja menurut basis kas diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat per- tanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Adapun belanja yang dibukukan menurut basis akrual diakui pada saat timbulnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat.

Kinerja keuangan pemerintah dapat dinilai dengan cara menganalisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Analisis kinerja APBD sangat penting karena merupakan suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran. Besar kecilnya (nilai uang) yang tercantum pada APBD akan mencerminkan peranan pemerintah dalam perekonomian dan pelayanan masyarakat suatu daerah. Analisis tersebut juga akan menunjukkan seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan situs <http://ppid.samarindakota.go.id> laporan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Samarinda selama 3 tahun belakangan mengalami naik turun ini menjadi salah satu perhatian tersendiri, dimana pada tahun 2018 dan tahun 2019 anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Samarinda mengalami surplus Rp.463.693.579.958, tapi pada tahun 2020 anggaran pendapatan dan belnja daerah kota Samarinda mengalami defisit Rp.113.000.000.000.

METODE

Efektivitas kinerja anggaran sektor publik adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai kegiatan yang telah diterapkan. Pengukuran efektivitas mengukur hasil akhir dari suatu pelayanan dikaitkan dengan outputnya (cost of outcome).

Efisiensi kinerja anggaran sektor publik diukur dengan rasio antara output dan input. Pengukuran efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas, pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Efisiensi kinerja anggaran sektor publik lebih bersifat relatif.

Penelitian dilaksanakan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kota Samarinda dengan data Anggaran Pendapatan dan Belanja dengan tahun yang di teliti yaitu tahun 2018-2020.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data dengan melakukan perbandingan terhadap hasil analisis rasio keuangan untuk periode yang akan diteliti.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PAD}}{\text{Target penerimaan PAD}} \times 100$$

Sumber : Mahmudi (2019:142)

Rasio efektifitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang di targetkan secara umum, nilai efektifitas PAD dapat di kategorikan sebagai berikut :

No	Persentasi	Kriteria
1	Lebih dari 100%	Sangat efektif
2	100%	Efektif
3	90%-99%	Cukup efektif
4	75%-89%	Kurang efektif
5	Kurang dari 75%	Tidak efektif

2. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi PAD} = \frac{\text{Biaya Perolehan PAD}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100$$

Sumber : Mahmudi (2019:142)

Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin efisien kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan pendapatan asli daerah. Secara umum, nilai efisiensi PAD dapat di kategorikan sebagai berikut :

No	Persentasi	Kriteria
1	Kurang dari 10%	Sangat efisien
2	10%-20%	Efisien
3	21%-31%	Cukup efisien
4	31%-40%	Kurang efisien
5	Lebih dari 40%	Tidak efisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pembahasan masalah dan membuktikan hipotesis sesuai dengan data yang ada maka akan diuraikan keterangan data sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah menggambarkan kemampuan daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Pemerintah daerah dikatakan mampu menjalankan tugasnya bila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 atau 100%, tetapi semakin tinggi rasio efektivitas maka semakin baik kinerja pemerintah daerah.

Tabel 1 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Samarinda Tahun 2018-2020

Tahun Anggaran	Anggaran PAD (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4) $= \frac{3}{2} \times 100$	(5)
2018	2.542.658.336.409	2.700.646.831.797	106.21	Sangat efektif
2019	3.064.327.330.131	3.345.520.495.268	109.18	Sangat efektif
2020	2.577.325.259.400	3.013.486.488.000	116.92	Sangat efektif

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan pada table 5.1 dapat diketahui bahwa Efektivitas anggaran pendapatan dan belanja daerah samarinda tahun 2018, 2019 dan 2020 sudah efektif karena nilai yang diperoleh sudah lebih dari 100% yaitu 106,21% 109.18%, 116.92%.

2. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

Tabel 2 Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Samarinda Tahun 2018-2020

Tahun Anggaran	Realisasi PAD (Rp)	Biaya Perolehan PAD (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4) $= \frac{3}{2} \times 100$	(5)
2018	2.700.646.831.797	2.515.289.345.996	93.14	Efisien
2019	3.345.520.495.268	3.067.184.401.111	91.68	Efisien
2020	3.013.486.488.000	3.126.486.488.000	103.75	Tidak efisien

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5.2 Efisiensi Keuangan BPKAD Kota Samarinda pada tahun 2018-2020 Tidak efisien karena berada di interval $>100\%$. Rasio Efisiensi pada tahun 2018 sebesar 93.14% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 91.68%. Tetapi pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 103.75 Secara umum rasio efisiensi menunjukkan angka kurang dari 100%, namun dilihat dari rata-rata rasio yang di dapat yaitu sebesar 101,58% dimana rata-rata yang di dapat lebih dari 100%. Hal ini

menunjukkan bahwa Rasio Efisiensi Keuangan Daerah Kota Samarinda dapat dikatakan belum efisien.

Tabel 3 Rasio Efisiensi Belanja Daerah Samarinda Tahun 2018-2020

Tahun Anggaran	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja Langsung (Rp)	Persentase (%)	Kriteria
1	2	3	(4) $= 3 : 2 \times 100$	(5)
2018	2.726.534.176.656	1.679.706.053.831	61.61	Tidak efisien
2019	3.431.324.613.500	2.332.259.580.300	67.97	Tidak efisien
2020	3.222.658.636.950	2.048.977.822.109	63.58	Tidak efisien

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel Anggaran Belanja Daerah Pemerintah Daerah Samarinda 2018-2020, menunjukkan bahwa Realisasi Anggaran Belanja lebih kecil dari pada anggaran belanja. Dan terlihat pula bahwa anggaran belanja dan realisasinya mengalami kenaikan pada tahun 2018-2019 yaitu pada tahun 2018 anggaran sebesar Rp.2.726.534.176.656 dengan realisasi sebesar Rp.1.679.706.053.831 dengan persentase sebesar 61.61%, sedangkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 3.431.324.613.500 dengan realisasi sebesar Rp.2.332.259.580.300 dengan persentase sebesar 67.97. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan anggaran sebesar Rp. 3.222.658.636.950 dan realisasinya sebesar Rp. 2.048.977.822.109 dengan persentase sebesar 63.58%.

2 Pembahasan

2.1. Pembahasan Efektifitas Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Samarinda 2018-2020.

Efektivitas kinerja anggaran sektor publik adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai kegiatan yang telah diterapkan. Pengukuran efektivitas mengukur hasil akhir dari suatu pelayanan dikaitkan dengan outputnya (*cost of outcome*).

Berdasarkan hasil penelitian rasio efektifitas anggaran pendapatan pada pemerintah daerah kota Samarinda pada tahun 2018-2020, dimana pada tahun 2018 -2019 efektifitas pendapatan asli daerah kota Samarinda dengan persentase 106.21% dan 109.18% dan pendapatan asli daerah Samarinda memiliki surplus Rp. 463.693.579.958, ini karena adanya kenaikan pendapatan pada tahun 2018-2019. Berdasarkan hipotesis efektifitas anggaran pendapatan daerah pemerintah kota Samarinda periode 2018-2020 sudah efektif. Berdasarkan penelitian terdahulu Rusdi, Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang, Wahyuniar, Analisis Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah (APBD) Kabupaten Sinjai, Anis Karlina, Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan APBD Kota Surabaya Tahun 2012- 2015, Indah Rahmawati, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah (studi pada pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah, Kurniati, Siti., Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Se-Jawa Tengah Sebelum Dan Sesudah Krisis Ekonomi 2008 dari penelitian sebelumnya efektifitas dan efisiensi bisa dikatakan sudah efektif dan efisien berdasarkan kriteria penilaiannya.

2.2. Pembahasan Efisiensi Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Samarinda 2018-2020

Hasil penelitian rasio efisien belanja pada pemerintah daerah kota Samarinda dinilai tidak efisien karena pemerintah daerah kota Samarinda belum mampu mengelola anggaran secara hemat untuk tahun anggaran 2018-2020 hal ini ditunjukkan dengan realisasi anggaran belanja kota Samarinda yang masih diatas presentase kriteria anggaran belanja. Rasio efisien dalam penggunaan anggaran belanja tahun 2018 anggaran belanja sebesar Rp.2.726.534.176.656 dengan realisasi sebesar Rp.1.679.706.053.831 persentase sebesar 61.61%, sedangkan pada tahun 2019 yaitu anggaran sebesar Rp. 3.431.324.613.500 dengan realisasi sebesar Rp.2.332.259.580.300 persentase sebesar 67.97%, dan 2020 mengalami penurunan dengan anggaran sebesar Rp. 3.222.658.636.950 dan realisasinya sebesar Rp. 2.048.977.822.109 dengan persentase sebesar 63.58%. dilihat efisiensi anggaran belanja daerah pemerintah kota Samarinda periode 2018-2020 tidak efisien. Dengan demikian hipotesis penelitian ini ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas dalam pengelolaan anggaran Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Daerah Kota Samarinda, dilihat dari perhitungan rasio efektivitas yang ada dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai rasio $>100\%$ yang berarti telah mencapai kriteria yang dapat dikatakan efektif.
2. Efisien dalam mengelola anggaran belanja Daerah Kota Samarinda dapat dinilai tidak efisien karena pemerintah daerah kota Samarinda belum mampu mengelola anggaran belanja secara hemat untuk tahun anggaran 2018-2020 hal ini ditunjukkan dengan realisasi anggaran belanja kota Samarinda yang persentase belanjanya masih $>40\%$ dari anggaran belanja.

Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah
Efektivitas dan efisiensi anggaran pada Pemerintah Daerah harus mampu mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatannya yang telah ada dan mengelola anggaran secara baik lagi. Peningkatan PAD dapat dilakukan Pemerintah Daerah dengan cara melaksanakan secara optimal pemungutan pajak, penyuluhan kepada masyarakat tentang arti pentingnya retribusi bagi pemerintah. Sehingga nantinya Pemerintah Daerah diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap bantuan dari Pemerintah Pusat. Juga menambah Sumber Daya Manusia yang layak dan menguasai bidangnya, sehingga dapat membantu kinerja yang ada.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan bisa lebih mendalami lagi mengenai anggaran pendapatan dan belanja pada Pemerintah Daerah yang ada di Indonesia, seta sebagai perbandingan efektivitas dan efisiensi anggran pada pemerintah daerah dengan melengkapi lagi rasio keuangan yang akan digunakan, serta memperluas lingkup penelitian, diharapkan juga tidak hanya menggunakan dapat sekunder melainkan data primer. Selanjutnya jika bias ditambahkan lagi rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- _____. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Dirjen Perimbangan Keuangan. 2012. *Deskripsi dan Analisis APBD 2012*.
- Abdul Halim. 2014. *Akuntansi Daerah Sektor Publik* : Jakarta : Salemba 4.

Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi 4. STIM YKPN.
Yogyakarta.

<http://ppid.samarindakota.go.id>